

**A. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) BERDASARKAN PERMENRISTEKDIKTI NO. 44/2015 SNPT PASAL 12**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
PROGRAM STUDI MAGISTER INFORMATIKA (S2-MIT)**

MATA KULIAH	: Studi Alqur'an dan Hadist Tematik
SKS	: 3
KODE	: 1984201
PROGRAM STUDI	: Magister Informatika
JENIS MATA KULIAH	: Wajib
PENANGGUNG JAWAB	: Universitas
LEARNING OUTCOMES (Capaian Pembelajaran Lulusan)	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki jiwa Pancasila, integritas akademik, dan integritas profesi.</li> <li>2. Mampu menguji pengembangan metodologi penelitian, kualitas penulisan ilmiah, dan menggali nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam menyelesaikan masalah global.</li> <li>3. Mampu mengembangkan desain penelitian, publikasi ilmiah, dan penciptaan hak kekayaan intelektual yang terinspirasi dari Al-Qur'an dan Hadits dalam menyelesaikan masalah global.</li> </ol>
COURSE LEARNING OUTCOMES (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	: Mahasiswa memiliki kemampuan melakukan interpretasi terhadap hadis-hadis Nabi yang berkaitan dengan lima tema inti, teknologi, ibadah, muamalah dan etika dengan menggunakan metode tematik atau maudhu'ie.

Minggu Ke-	Kemampuan yang diharapkan pada setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Deskripsi Tugas)	Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian	Daftar Referensi yang digunakan
1	2	3	4	5	6	7	8
ke -1	Kemampuan memahami, hal-hal mendasar dalam interpretasi terhadap hadits- hadits Nabi SAW	Dasar-dasar metodologi interpretasi hadis Nabi, urgensi dan ruang lingkupnya.	Ceramah & diskusi kesepakatan pembelajaran	3 x 50 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendiskusikan RPS dan Silabi, kontrak belajar, dan urgensi kajian hadis tematik.</li> <li>2. Mahasiswa mengenalkan diri untuk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu memahami RPS, Silabi dan kontrak belajar dengan baik</li> <li>2. Mahasiswa mampu berbicara dan menyampaikan pendapat</li> </ol>	Referensi yang digunakan *

					menguji keberanian dalam berbicara di muka umum. 3. Mahasiswa dapat memahami dasar-dasar metodologi interpretasi hadis Nabi, urgensi dan ruang lingkupnya.	terkait perkuliahan dan materi yang akan didiskusikan; 3. Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar metodologi interpretasi hadis, urgensi dan ruang lingkupnya.	
ke -2	Kemampuan memahami, menunjukkan kelebihan-kekurangan dan melakukan kritik terhadap metode tematik kajian hadis dan ragam metodologi interpretasi hadis lainnya.	1. Metode Tematik dalam memahami Hadis. 2. Metode Analitis terhadap hadis. 3. Metode global dalam kajian hadis. 4. Metode Komparatif terhadap hadis.	1. Melacak literatur. 2. Meringkas. 3. Membuat mind map. 4. Jiq saw.	3 x 50 menit	Mendiskusikan, menemukan kelebihan-kekurangan serta melakukan kritik terhadap metode tematik kajian hadis dan ragam metodologi interpretasi hadis lainnya.	1. Mahasiwa mampu memahami ragam metode interpretasi hadis, sebagai salah satu alat untuk memahami hadis Nabi. 2. Memahami kelebihan-kekurangan metode tematik, analitis, global dan metode komparatif.	Referensi yang digunakan *
ke -3	1. Kemampuan memahami dan mempraktekkan metode tematik dalam kajian hadis tentang Perpecahan Umat Nabi Muhammad menjadi 73 golongan. 2. Mampu menemukan relevansi interpretasinya dalam realitas kekinian dan keindonesiaan, serta Mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehari-hari.	Hadis-hadis tentang Perpecahan Umat Nabi Muhammad menjadi 73 golongan dan bagaimana memahaminya menggunakan metode tematik.	Small Class Discussion	3 x 50 menit	1. Melacak ragam hadis tentang perpecahan umat menjadi 73 golongan dari berbagai literatur, terutama Kitab Induk Hadis yang Sembilan. 2. Mempraktekkan metode tematik dalam kajian hadis tentang Perpecahan Umat Nabi Muhammad menjadi 73 golongan, dengan aspek yang berkaitan. 3. Mengemukakan relevansi interpretasi terkait hadis yang	1. Mampu memahami dan mempraktekkan metode tematik dalam kajian hadis tentang Perpecahan Umat Nabi Muhammad menjadi 73 golongan. 2. Mampu menemukan relevansi interpretasinya dalam realitas kekinian dan keindonesiaan. 3. Mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehari-hari. 4. Mampu membuat mind map pembahasan tema terkait.	Referensi yang digunakan *

					dimaksud dalam realitas kekinian dan keindonesiaan, serta, mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehari-hari.		
ke -4	<p>1. Kemampuan memahami dan mempraktekkan metode tematik dalam kajian hadis tentang tentang Salat dan Puasa pada Pertengahan Bulan Syaban.</p> <p>2. Mampu menemukan relevansi interpretasinya dalam realitas kekinian dan ke-Indonesiaan.</p> <p>3. Mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Hadis-hadis tentang Salat dan Puasa pada Pertengahan Bulan Syaban dan bagaimana memahaminya menggunakan metode tematik.</p>	<p>Small Class Discussion</p>	<p>3 x 50 menit</p>	<p>1. Melacak ragam Hadis tentang Salat dan Puasa pada Pertengahan Bulan Syaban dari berbagai literatur, terutama Kitab Induk Hadis yang Sembilan.</p> <p>2. Mempraktekkan metode tematik dalam kajian Hadis tentang Salat dan Puasa pada Pertengahan Bulan Syaban, dengan aspek yang berkaitan.</p> <p>3. Mengemukakan relevansi interpretasi terkait hadis yang dimaksud dalam realitas kekinian dan keindonesiaan, serta, mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>1. Mampu memahami dan mempraktekkan metode tematik dalam kajian Hadis tentang Salat dan Puasa pada Pertengahan Bulan Syaban.</p> <p>2. Mampu menemukan relevansi interpretasinya dalam realitas kekinian dan keindonesiaan.</p> <p>3. Mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4. Mampu membuat mind map pembahasan tema terkait.</p>	<p>Referensi yang digunakan *</p>

ke -5	<p>1. Kemampuan memahami dan mempraktekkan metode tematik dalam kajian Hadis tentang Salat Tasbih.</p> <p>2. Mampu menemukan relevansi interpretasinya dalam realitas kekinian dan ke-Indonesiaan.</p> <p>3. Mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehar-hari.</p>	<p>Hadis-hadis tentang Salat Tasbih dan bagaimana memahaminya menggunakan metode tematik.</p>	Small Class Discussion	3 x 50 menit	<p>1. Melacak ragam Hadis tentang Salat Tasbih dari berbagai literatur, terutama Kitab Induk Hadis yang Sembilan.</p> <p>2. Mempraktekkan metode tematik dalam kajian Hadis tentang Salat Tasbih, dengan aspek yang berkaitan.</p> <p>3. Mengemukakan relevansi interpretasi terkait hadis yang dimaksud dalam realitas kekinian dan keindonesiaan, serta, mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehar-hari.</p>	<p>1. Mampu memahami dan mempraktekkan metode tematik dalam kajian Hadis tentang Salat Tasbih.</p> <p>2. Mampu menemukan relevansi interpretasinya dalam realitas kekinian dan keindonesiaan;</p> <p>3. Mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehar-hari.</p> <p>4. Mampu membuat mind map pembahasan tema terkait.</p>	Referensi yang digunakan *
ke -6	<p>1. Kemampuan memahami dan mempraktekkan metode tematik dalam kajian Hadis Keutamaan Mengenakan Surban dalam Salat.</p> <p>2. Mampu menemukan relevansi interpretasinya dalam realitas kekinian dan ke-Indonesiaan</p> <p>3. Mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehar-hari.</p>	<p>Hadis-Hadis Keutamaan Mengenakan Surban dalam Salat dan bagaimana memahaminya menggunakan metode tematik.</p>	Small Class Discussion	3 x 50 menit	<p>1. Melacak ragam Hadis Keutamaan Mengenakan Surban dalam Salat dari berbagai literatur, terutama Kitab Induk Hadis yang Sembilan.</p> <p>2. Mempraktekkan metode tematik dalam kajian Hadis Keutamaan Mengenakan Surban dalam Salat, dengan aspek yang berkaitan.</p> <p>3. Mengemukakan relevansi interpretasi terkait hadis yang dimaksud dalam realitas kekinian dan ke-</p>	<p>1. Mampu memahami dan mempraktekkan metode tematik dalam kajian Hadis Keutamaan Mengenakan Surban dalam Salat.</p> <p>2. Mampu menemukan relevansi interpretasinya dalam realitas kekinian dan keindonesiaan.</p> <p>3. Mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehar-hari.</p> <p>4. Mampu membuat mind map pembahasan tema terkait.</p>	Referensi yang digunakan *

					Indonesiaan, serta, mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehar-hari.		
ke -7	<p>1. Kemampuan memahami dan mempraktekkan metode tematik dalam kajian Hadis tentang Mengucapkan Salam kepada non-Nuslim.</p> <p>2. Mampu menemukan relevansi interpretasinya dalam realitas kekinian dan ke-Indonesiaan.</p> <p>3. Mengimple-mentasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Hadis-Hadis tentang Mengucapkan Salam kepada non-Nuslim dan bagaimana memahaminya menggunakan metode tematik.</p>	Small Class Discussion	3 x 50 menit	<p>1.Melacak ragam Hadis tentang Mengucapkan Salam kepada non-Nuslim dari berbagai literatur, terutama Kitab Induk Hadis yang Sembilan.</p> <p>2.Mempraktekkan metode tematik dalam kajian Hadis tentang Mengucapkan Salam kepada non-Nuslim,dengan aspek yang berkaitan;</p> <p>3. Mengemukakan relevansi interpretasi terkait hadis yang dimaksud dalam realitas kekinian dan keindonesiaan, serta, mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehar-hari.</p>	<p>1. Mampu memahami dan mempraktekkan metode tematik dalam kajian Hadis tentang Mengucapkan Salam kepada non-Nuslim.</p> <p>2. Mampu menemukan relevansi interpretasinya dalam realitas kekinian dan ke-Indonesiaan.</p> <p>3. Mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehar-hari.</p> <p>4. Mampu membuat mind map pembahasan tema terkait.</p>	Referensi yang digunakan *
ke -8	Ujian Tengah Semester (UTS)			3 x 50 menit			

ke -9	<p>1. Kemampuan memahami dan mempraktekkan metode tematik dalam kajian Hadis tentang Semir Hitam.</p> <p>2. Mampu menemukan relevansi interpretasinya dalam realitas kekinian dan ke-Indonesiaan</p> <p>3. Mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Hadis- Hadis tentang Semir Hitam dan bagaimana memahaminya menggunakan metode tematik.</p>	Small Class Discussion	3 x 50 menit	<p>1. Melacak ragam Hadis tentang Semir Hitam dari berbagai literatur, terutama Kitab Induk Hadis yang Sembilan.</p> <p>2. Mempraktekkan metode tematik dalam kajian Hadis tentang Semir Hitam, dengan aspek yang berkaitan.</p> <p>3. Mengemukakan relevansi interpretasi terkait hadis yang dimaksud dalam realitas kekinian dan ke-Indonesiaan serta, mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>1. Mampu memahami dan mempraktekkan metode tematik dalam kajian Hadis tentang Semir Hitam.</p> <p>2. Mampu menemukan relevansi interpretasinya dalam realitas kekinian dan keindonesiaan.</p> <p>3. Mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4. Mampu membuat mind map pembahasan tema terkait.</p>	Referensi yang digunakan *
ke -10	<p>1. Kemampuan memahami dan mempraktekkan metode tematik dalam kajian Hadis tentang Khitan Perempuan.</p> <p>2. Mampu menemukan relevansi interpretasinya dalam realitas kekinian dan ke-Indonesiaan.</p> <p>3. Mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Hadis-Hadis tentang Khitan Perempuan dan bagaimana memahaminya menggunakan metode tematik.</p>	Small Class Discussion	3 x 50 menit	<p>1. Melacak ragam Hadis tentang Khitan Perempuan dari berbagai literatur, terutama Kitab Induk Hadis yang Sembilan.</p> <p>2. Mempraktekkan metode tematik dalam kajian Hadis tentang Khitan Perempuan, dengan aspek yang berkaitan.</p> <p>3. Mengemukakan relevansi interpretasi terkait hadis yang dimaksud dalam realitas kekinian dan ke-</p>	<p>1. Mampu memahami dan mempraktekkan metode tematik dalam kajian Hadis tentang Khitan Perempuan,</p> <p>2 Mampu menemukan relevansi interpretasinya dalam realitas kekinian dan ke-Indonesiaan.</p> <p>3. Mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4 Mampu membuat mind map pembahasan tema terkait.</p>	Referensi yang digunakan *

					Indonesiaan. 4. Mengimplemen- tasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehar- hari.		
ke -11	<p>1. Kemampuan memahami dan mempraktekkan metode tematik dalam kajian Hadis tentang Keberadaan Saksi dalam Pernikahan.</p> <p>2. Mampu menemukan relevansi interpretasinya dalam realitas kekinian dan ke-Indonesiaan.</p> <p>3. Mengimple-mentasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Hadis-Hadis tentang Keberadaan Saksi dalam Pernikahan dan bagaimana memahaminya menggunakan metode tematik.</p>	Small Class Discussion	3 x 50 menit	<p>1. Melacak ragam Hadis tentang Keberadaan Saksi dalam Pernikahan dari berbagai literatur, terutama Kitab Induk Hadis yang Sembilan.</p> <p>2. Mempraktekkan metode tematik dalam kajian Hadis tentang Keberadaan Saksi dalam Pernikahan, dengan aspek yang berkaitan.</p> <p>3. Mengemukakan relevansi interpretasi terkait hadis yang dimaksud dalam realitas kekinian dan ke-Indonesiaan serta, mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>1. Mampu memahami dan mempraktekkan metode tematik dalam kajian Hadis tentang Keberadaan Saksi dalam Pernikahan.</p> <p>2. Mampu menemukan relevansi interpretasinya dalam realitas kekinian dan keindonesiaan;</p> <p>3. Mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4. Mampu membuat mind map pembahasan tema terkait.</p>	Referensi yang digunakan *
ke -12	<p>1. Kemampuan memahami dan mempraktekkan metode tematik dalam kajian Hadis tentang Ketentuan Mengenakan Perhiasan Emas bagi Perempuan.</p> <p>2. Mampu menemukan</p>	<p>Hadis- Hadis tentang Ketentuan Mengenakan Perhiasan Emas bagi Perempuan dan bagaimana memahaminya</p>	Small Class Discussion	3 x 50 menit	<p>1. Melacak ragam Hadis tentang Ketentuan Mengenakan Perhiasan Emas bagi Perempuan dari berbagai literatur, terutama Kitab Induk Hadis yang Sembilan.</p> <p>2. Mempraktekkan</p>	<p>1. Mampu memahami dan mempraktekkan metode tematik dalam kajian Hadis tentang Ketentuan Mengenakan Perhiasan Emas bagi Perempuan.</p> <p>2. Mampu menemukan relevansi interpretasinya</p>	Referensi yang digunakan *

	relevansi interpretasinya dalam realitas kekinian dan ke-Indonesiaan. 3. Mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehari-hari.	menggunakan metode tematik.			metode tematik dalam kajian Hadis tentang Ketentuan Mengenakan Perhiasan Emas bagi Perempuan. 3. Mengemukakan relevansi interpretasi terkait hadis yang dimaksud dalam realitas kekinian dan ke-Indonesiaan serta, mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehari-hari.	dalam realitas kekinian dan ke-Indonesiaan. 3. Mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehari-hari. 4. Mampu membuat mind map pembahasan tema terkait.	
ke -13	1. Kemampuan memahami dan mempraktekkan metode tematik dalam kajian Hadis tentang Aurat Perempuan. 2. Mampu menemukan relevansi interpretasinya dalam realitas kekinian dan ke-Indonesiaan. 3. Mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehari-hari.	Hadis-Hadis tentang Aurat Perempuan dan bagaimana memahaminya menggunakan metode tematik.	Small Class Discussion	3 x 50 menit	1. Melacak ragam Hadis tentang Aurat Perempuan dari berbagai literatur, terutama Kitab Induk Hadis yang Sembilan. 2. Mempraktekkan metode tematik dalam kajian Hadis tentang Aurat Perempuan. 3. Mengemukakan relevansi interpretasi terkait hadis yang dimaksud dalam realitas kekinian dan ke-Indonesiaan serta, mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehari-hari.	1. Mampu memahami dan mempraktekkan metode tematik dalam kajian Hadis tentang Aurat Perempuan. 2. Mampu menemukan relevansi interpretasinya dalam realitas kekinian dan ke-Indonesiaan. 3. Mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehari-hari. 4. Mampu membuat mind map pembahasan tema terkait.	Referensi yang digunakan *



ke -14	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan memahami dan mempraktekkan metode tematik dalam kajian Hadis tentang Isbal.</li> <li>2. Mampu menemukan relevansi interpretasinya dalam realitas kekinian dan ke-Indonesiaan.</li> <li>3. Mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	Hadis-Hadis tentang Isbal dan bagaimana memahaminya menggunakan metode tematik.	Small Class Discussion	3 x 50 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melacak ragam Hadis tentang Isbal, terutama Kitab Induk Hadis yang Sembilan.</li> <li>2. Mempraktekkan metode tematik dalam kajian Hadis tentang Isbal; dengan aspek yang berkaitan.</li> <li>3. Mengemukakan relevansi interpretasi terkait hadis yang dimaksud dalam realitas kekinian dan ke-Indonesiaan serta, mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami dan mempraktekkan metode tematik dalam kajian Hadis tentang Isbal;</li> <li>2. Mampu menemukan relevansi interpretasinya dalam realitas kekinian dan keindonesiaan;</li> <li>3. Mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehari-hari;</li> <li>4. Mampu membuat mind map pembahasan tema terkait.</li> </ol>	Referensi yang digunakan *
--------	--	---	------------------------	--------------	---	---	----------------------------

ke -15	<p>1. Kemampuan memahami dan mempraktekkan metode tematik dalam kajian Hadis tentang Minum sambil Berdiri;</p> <p>2. Mampu menemukan relevansi interpretasinya dalam realitas kekinian dan keindonesiaan; serta,</p> <p>3. Mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Hadis-Hadis tentang Minum sambil Berdiri dan bagaimana memahaminya menggunakan metode tematik.</p>	<p>Small Class Discussion</p>	<p>3 x 50 menit</p>	<p>1. Melacak ragam Hadis tentang Minum sambil Berdiri dari berbagai literatur, terutama KitabInduk Hadis yang Sembilan;</p> <p>2. Mempraktekkan metode tematik dalam kajian Hadis tentang Minum sambil Berdiri; dengan aspek yang berkaitan;</p> <p>3. Mengemukakan relevansi interpretasi terkait hadis yang dimaksud dalam realitas kekinian dan keindonesiaan; serta, mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehar-hari.</p>	<p>1. Mampu memahami dan mempraktekkan metode tematik dalam kajian Hadis tentang Minum sambil Berdiri;</p> <p>2. Mampu menemukan relevansi interpretasinya dalam realitas kekinian dan keindonesiaan;</p> <p>3. Mengimplementasikan nilai luhurnya dalam kehidupan sehar-hari;</p> <p>4. Mampu membuat mind map pembahasan tema terkait.</p>	<p>Referensi yang digunakan *</p>
ke -16	<p>Ujian Akhir Semester (UAS)</p>			<p>3 x 50 menit</p>			

#### Referensi yang digunakan:

Kitab-kitab Hadis Induk yang Sembilan;

Kitab-kitab yang berisi Kumpulan Hadis-hadis Nabi;

Al-'Asqalani, Ibn Hajar.Tahdzib al-Tahdzib. Ttp: Dairah al-Ma'arif, 1327 H.

Azami., M. M., HadisNabawidanSejarahKodifikasinya.Terj. Ali Mustafa Ya'qub. Jakarta :PustakaFirdaus, 1994.

Al-Hadi, 'Abd al-Qadir 'Abd, Thuruq Takhrij Hadith Rasul Allah. t.tp.: Dar al-l'tisham, t.th.

Ismail, M. Syuhudi.Metodologi Penelitian Hadis Nabi. Jakarta: Bulan Bintang, 1992.

Al-Mazzi, Abu al-Hajaj Yusuf. Tahdzib al-Kamal fi Asma al-Rijal.Beirut: Dar al-Fikr, 1994.

Al-Qadir, Ibn 'Abd al-Hadi, Thuruq Takhrij Hadith Rasul Allah. Kairo: Dar al-I'tisham, t.th.

Al-Salafi, Muhammad Luqman. Ihtimam al-Muhaddithin bi Naqd al-Hadith Sanadan wa Matnan. Ttp.: Riyadh, 1987.

Al-Samdhani, Muhammad. Al-Manhaj al-Hadith fi 'Ulum al-Hadith Qism 'Ulum al-Ruwat. Kairo: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, t.th.

Al-Shalah, Ibn. 'U1um al-Hadith. Beirut: al-Maktaba al-'Ilmiyyah, 1981.

Sumbulah, Umi. Kritik Hadis: Pendekatan Historis-Metodologis. Malang: UIN Press, 2008.

-----Kajian Kritis Ilmu Hadis. Malang: UIN Maliki Press, 2010.

-----Islam dan Ahlul Kitab Perspektif Hadis Dilengkapi Kajian Living Sunnah. Malang: UIN Maliki Press, 2011.

-----Studi 9 Kitab Hadis Sunni. Malang: UIN Maliki Press, 2013.

-----Nasrullah & A. Kholil. Studi al-Qur'an dan Hadis. Malang: UIN Maliki Press, 2014.

Suryadilaga, Alfatih. Aplikasi Penelitian Hadis dari Teks ke Konteks. Yogyakarta: Teras, 2009.

Syamsudin, Sahiron dkk. Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis. Yogyakarta: UIN SUKA - Teras, 2007.

Al-Thahhan, Mahmud. Ushul al-Takhrij wa Dirasat al-Asanid. Beirut: Dar al-Qur'an, 1974.

Yaqub, Ali Mustafa. Kritik Hadis. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1996.

Zuhri, Moh. Telaah Matan Hadis Sebuah Tawaran Metodologis. Yogyakarta: LESFI, 2003.